

ABSTRAK

Audit operasional membantu pihak manajemen untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan operasi kegiatan perusahaan, masalah-masalah yang timbul dan tindakan korektif yang perlu dilakukan untuk memperbaikinya, sehingga orientasi dari audit operasional lebih menekankan pada perbaikan di masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja jenis kecacatan produk yang dihasilkan dari proses produksi, memperoleh pengetahuan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan dihasilkannya produk cacat, mengetahui pengelolaan kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan, dan untuk mengetahui peranan pemeriksaan operasional sebagai alat bantu pihak manajemen untuk mengatasi masalah kecacatan produk dan merekomendasikan tindakan-tindakan perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi tingkat kecacatan produk.

Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder, dengan menggunakan pengamatan, wawancara, dan kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 responden.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas dan korelasi Pearson. Jenis kecacatan yang dihasilkan dari proses produksi adalah bahan baku yang tidak sesuai dengan pesanan, kesalahan dalam mengukur bahan baku. Faktor-faktor yang menyebabkan dihasilkannya produk cacat antara lain adalah kelalaian karyawan dalam menjalankan mesin, bahan baku yang tidak diseleksi dengan baik, dan kesalahan dalam prosedur proses produksi.

Pengelolaan kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan operasional yang dilakukan terdiri dari dua tahap, yaitu: tahap pendahuluan dan tahap pemeriksaan mendalam. Tahap pendahuluan terdiri dari Pemeriksaan operasional yang dilakukan terdiri dari dua tahap, yaitu: tahap pendahuluan dan tahap pemeriksaan mendalam, pengamatan fungsi produksi, mencari data tertulis, dan wawancara dengan manajemen. Tahap pemeriksaan mendalam terdiri dari studi lapangan dan analisis. Pemeriksaan operasional yang memadai berperan secara signifikan untuk mengurangi terjadinya produk cacat dalam proses produksi. Hubungan antara pemeriksaan operasional dengan produk cacat dalam proses produksi adalah sebesar 0,383. Nilai hubungan yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara pemeriksaan operasional dengan produk cacat dalam proses produksi.

Kata kunci : pemeriksaan operasional, produk cacat.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemeriksaan	12
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan	12
2.1.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan	15
2.1.3 Jenis-jenis Auditor	17
2.2 Pemeriksaan Operasional	18
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional	18
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Pemeriksaan Operasional	20
2.2.3 Kriteria Pengendalian Operasional	22
2.2.4 Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional	24
2.2.5 Perbedaan Pemeriksaan Operasional dengan Pemeriksaan Keuangan	25
2.2.6 Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional	27
2.2.7 Keterbatasan Pemeriksaan Operasional	31
2.2.8 Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional	32

2.2.9	Independensi	32
2.2.10	Kecakapan Profesional	33
2.2.11	Program dan Pelaksanaan Audit operasional	34
2.2.12	Laporan Audit Operasional	35
2.2.13	Tindak Lanjut (<i>follow up</i>)	35
2.3	Produksi	36
2.3.1	Pengertian Proses Produksi	36
2.3.2	Jenis Proses Produksi	37
2.3.3	Fungsi Produksi	38
2.3.4	Pemeriksaan Operasional atas Fungsi Produksi	39
2.3.5	Pengendalian Fungsi Produksi	40
2.3.5.1	Arti dan Peranan Fungsi Produksi	40
2.3.5.2	Manfaat Pengendalian Produksi	41
2.3.5.3	Kegiatan Pengendalian Produksi	42
2.3.5.4	Jenis Pengendalian Produksi	43
2.4	Kegagalan Produk	44
2.4.1	Pengertian Kegagalan Produk	44
2.4.2	Pengendalian Kegagalan Produk	44
2.4.3	Jenis Kegagalan Produk	45
2.5	Kualitas	46
2.5.1	Pengertian Kualitas	46
2.5.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas	46
2.5.3	Pelaksanaan Pengendalian Kualitas	48
2.5.4	Tahap-tahap Pengendalian Kualitas	49
2.6	Hubungan antara Pemeriksaan Operasional dengan Penekanan Presentase Produk Cacat	50
2.7	Hubungan antara Pemeriksaan Operasional dengan Fungsi Produksi	51

BAB III METODA PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	52
-----	------------------------	----

3.1.1	Objek Penelitian	52
3.1.2	Sejarah Singkat Perusahaan	52
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	53
3.3	Metoda Penelitian	56
3.3.1	Metode yang Digunakan	56
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	57
3.3.3	Operasionalisasi Variabel	58
3.3.4	Penetapan Indikator Variabel	59
3.4	Pengujian Data	60
3.4.1	Uji Validitas	60
3.4.2	Uji Reliabilitas	60
3.5	Rancangan Pengujian Hipotesis	61
3.6	Uji Statistik	61
3.6.1	Penetapan Tingkat Signifikan	63
3.6.2	Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Tinjauan Sekilas Proses Produksi pada PD.SUNRISE	65
4.2	Kegiatan Produksi	66
4.1	Bahan Baku	66
4.2	Mesin dan Peralatan	67
4.3	Prosedur Produksi	67
4.3.1	Prosedur Pemeriksaan Pesanan	67
4.3.2	Prosedur Persiapan Produksi	68
4.3.3	Prosedur Permintaan Bahan Baku	69
4.3.4	Prosedur Penerimaan Bahan Baku	69
4.3.5	Prosedur Pelaksanaan Proses Produksi	69
4.4	Prosedur Pengendalian Produksi	70
4.5	Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional	72
4.6	Tahap Pemeriksaan Operasional	75
4.6.1	Tahap Pemeriksaan Pendahuluan	75
4.6.2	Tahap Pemeriksaan Mendalam	78

4.7 Peranan pemeriksaan Operasional pada PD.SUNRISE	80
4.8 Uji Hipotesis	82
4.8.1 Hasil Uji Validitas	83
4.8.2 Hasil Uji Reliabilitas	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	xi
-----------------------------	-----------

Lampiran	xiii
-----------------------	-------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan antara <i>internal auditing</i> dan <i>eksternal auditing</i>	15
Tabel 2.2	Sifat pernyataan, kriteria, dan sifat laporan audit	17
Tabel 2.3	Perbedaan <i>Financial Audit</i> dan <i>Operational Audit</i>	26
Tabel 3.1	Indikator Variabel Independen dan Skala Pengukuran	59
Tabel 3.2	Indikator Variabel Dependen dan Skala Pengukuran	59
Tabel 4.1	Hasil Pengujian Korelasi	81
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Validitas	82
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Reliabilitas	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Perusahaan

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Hasil Pengujian Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

Lampiran 4 Total Skor X dan Y

Lampiran 5 Contoh Faktur PD.SUNRISE

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup